

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi di era sekarang ini sangat berbeda jauh dengan perkembangan sebelumnya. Tingkat perkembangan teknologi berjalan seiring dengan perubahan pola pikir manusia yang sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang mengalami penyempurnaan dari zaman dulu sampai di era globalisasi sekarang ini.

Dalam kesehariaannya, manusia di dunia tidak terlepas dari pemakaian teknologi seperti radio, TV, komputer, internet, telekomunikasi dan lainnya yang dapat digunakan sebagai sarana mendapatkan informasi dan juga dapat memudahkan dalam berinteraksi antar sesama.

Dari sekian banyak kemajuan teknologi, perkembangan komunikasi dan informasi merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan informasi dan komunikasi yang semakin canggih, orang dapat mengetahui apa yang telah, sedang dan akan terjadi di suatu tempat. Dengan informasi pula, orang dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk membenahi atau memperbaiki kehidupannya.

Oleh karena adanya kebutuhan masyarakat akan komunikasi dan informasi itulah, maka pemerintah menyediakan jasa telekomunikasi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Di Indonesia terdapat sebuah wadah yang memberikan jasa telekomunikasi yaitu PT. Telkom. Sesuai

dengan namanya, maka PT. Telkom lebih mengedepankan pelayanan atau servis yang berupa komunikasi jarak jauh dengan menggunakan telepon.

Hampir setiap rumah, bahkan kantor-kantor baik milik pemerintah maupun swasta memanfaatkan jasa telepon, karena disamping memberikan kemudahan dalam berkomunikasi baik dengan teman, rekan bisnis, klien dan lainnya juga memberikan kemudahan waktu dan dana serta *efektifitas* dan *efisiensi* dalam menjalankan tugas. PT. Telkom selain memberikan pelayanan kepada masyarakat, juga bertujuan meraih keuntungan sebagaimana bentuk Perseroan Terbatas (PT) pada umumnya.

Dalam rangka memperoleh keuntungan inilah, maka PT. Telkom berusaha memperluas jaringannya dengan mengadakan perjanjian kerja dengan pihak-pihak lain, baik itu pihak pemerintah maupun swasta. Bentuk perjanjian kerja yang sering kita temukan di sekitar kita adalah perjanjian antara PT. Telkom dengan pihak wartel (warung telekomunikasi) yang *notabene* dimiliki oleh swasta dengan ketentuan dan aturan yang telah disepakati kedua belah pihak.

Di dalam menjalankan fungsinya, PT. Telkom tidak selalu memperoleh keberhasilan, kendala-kendala dan masalah yang berkenaan dengan penggunaan jasa telepon merupakan faktor yang tidak mudah bagi PT. Telkom untuk diatasi. Sebagai contoh adanya keluhan dari sebagian masyarakat yang merasa terbebani dengan tagihan rekening

telepon yang terlalu besar jumlahnya karena dianggap tidak sesuai dengan apa yang masyarakat gunakan atau dengan adanya penetapan baru tentang tarif telepon yang naik dengan tidak melihat kondisi masyarakat Indonesia sekarang ini.

Menghadapi kenyataan di atas, maka penulis bermaksud menyusun skripsi dengan judul "TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN STANDAR ANTARA PT. TELKOM DIVISI REGIONAL IV JATENG & DIY DENGAN PIHAK WARTEL DI KELURAHAN TAMBAKREJO KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG".

### **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan-pembatasan terhadap materi yang akan diteliti, lokasi penelitian di kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari yang merupakan bagian dari wilayah PT. Telkom Divisi Regional IV Jateng dan DIY yang berkedudukan di Jl. Pahlawan Semarang. Pembatasan ini dilakukan karena adanya keterbatasan penulis baik dari segi biaya, waktu dan juga tenaga atau kemampuan dari penulis sendiri.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan perjanjian standar antara PT. Telkom dengan pihak wartel di kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?

2. Apa permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan perjanjian standar antara PT. Telkom dengan pihak wartel di kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?
3. Bagaimana cara penyelesaian terhadap permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam praktek pelaksanaan perjanjian standar tersebut?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian standar antara PT. Telkom dengan pihak wartel di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan perjanjian standar antara PT. Telkom dengan pihak wartel di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui cara penyelesaian terhadap permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan perjanjian standar tersebut.

#### E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan hukum umumnya dan pada bidang hukum perdata pada khususnya dalam masalah perjanjian.

## 2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat, terutama pelanggan telepon mengenai masalah-masalah yang berkenaan dengan penggunaan jasa telepon serta memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan dalam perjanjian penggunaan jasa telepon dan pihak pemerintah dalam hal ini PT. Telkom selaku satu-satunya penyelenggara jasa telekomunikasi.

## E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah:

### 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *yuridis normatif* atau penelitian hukum *doktrinal* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka berupa peraturan-peraturan, kaidah-kaidah hukum, buku-buku referensi dan makalah-makalah hasil seminar yang berkaitan dengan materi penelitian.

### 2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif*. Dikatakan *deskriptif* karena dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas, rinci dan sistematis mengenai pelaksanaan perjanjian standar antara PT. Telkom Divisi

Regional IV Jateng dan DIY dengan pihak wartel di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

### 3. *Populasi dan Sampling*

*Populasi* atau *universe* adalah seluruh obyek atau segala unit yang menjadi sasaran penelitian. Karena *populasi* biasanya sangat besar dan sangat luas, maka kerap kali tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh *populasi* itu. Dalam suatu penelitian sebenarnya tidak perlu untuk meneliti seluruh obyek, gejala, individu, kejadian atau unit tersebut untuk dapat memberi gambaran yang tepat dan benar mengenai keadaan *populasi* tersebut, tetapi cukup diambil sebagian saja sebagai *sample*.

Dalam hal ini penulis menulis mengambil beberapa responden sebagai berikut :

- a. Bapak Nono Sudaryono, selaku Manajer Hukum dan Perikatan di PT. Telkom DIVRE IV Jateng dan DIY.
- b. Pengelola wartel di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Dalam hal ini penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu karena banyaknya wartel di daerah tersebut walaupun pada kenyataannya penulis hanya meneliti beberapa wartel saja, diantaranya yaitu:
  1. Wartel Bujan
  2. Wartel Delayla
  3. Wartel Asri

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penulis berusaha memperoleh dan mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku *literature*, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan, peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh PT. Telkom serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan disebut data sekunder.

##### b. Studi lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis langsung di lokasi dari nara sumber yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini. Dalam *riset* lapangan ini penulis menggunakan teknik *interview* / wawancara bebas terpimpin, artinya disamping wawancara, unsur kebebasan masih dipertahankan sehingga memudahkan untuk memperoleh data secara mendalam juga dipergunakan *interview guide* yang berupa catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasinya.

#### 5. Metode Analisa Data

Data disusun secara *kualitatif* yaitu pengkajian yang berdasarkan pemikiran yang logis, sehingga akan menghasilkan uraian yang bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu uraian yang menggambarkan

permasalahannya dan pemecahannya secara jelas dan lengkap berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh penyusunan data yang sistematis dalam penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab, dimana setiap bab dibagi dalam sub-sub sesuai dengan masalah yang diambil dalam membahas bab-bab yang bersangkutan.

Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

- Bab I** Pendahuluan : dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan
- Bab II** Landasan Teori : dalam bab ini diuraikan mengenai perjanjian pada umumnya, meliputi pengertian perjanjian, syarat-syarat sahnyanya suatu perjanjian, azas-azas hukum perjanjian, subyek perjanjian, *wanprestasi*, *overmacht*, berakhir atau hapusnya perjanjian, pengertian perjanjian standar, macam-macam perjanjian standar, ciri-ciri perjanjian standar dan *klausula eksonerasi*.



**Bab III Hasil Penelitian :** dalam bab ini diuraikan tentang sejarah telekomunikasi di Indonesia, pelaksanaan perjanjian standar antara PT. Telkom Divisi Regional IV Jateng dan DIY dengan pihak wartel di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, yang meliputi tahap; pendaftaran kontrak, jangka waktu perjanjian, penyetoran pembayaran rekening telepon, hak dan kewajiban PT. Telkom dengan pihak wartel, putusnya atau berakhirnya perjanjian standar tersebut, permasalahan yang sering terjadi dan cara penyelesaian terhadap permasalahan tersebut

**Bab IV Penutup :** berisi tentang kesimpulan dan saran.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran-Lampiran**